

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini dikemukakan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian dan pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, persyaratan analisis, teknik analisis data, hipotesis statistika.

3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 151 Jakarta Utara, tahun ajaran 2010-2011. Tujuan yang lebih khusus, penelitian ini ingin bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang hasil belajar menyimak berita dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* dan hasil belajar menyimak berita tidak dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* tetapi menggunakan metode konvensional (ceramah).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 151 Jakarta Utara pada siswa dan siswi kelas VIII. Adapun waktu penelitian yang dilakukan di SMP tersebut yaitu pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 pada bulan Mei hingga Juni 2011.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas adalah metode *Snowball Throwing*.
- b. Variabel terikat adalah kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 151 Jakarta Utara.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau penelitian adalah seluruh siswa yang tercatat sebagai kelas VIII SMP Negeri 151 Jakarta Utara pada semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011 yang terdiri dari sembilan kelas dan masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 35 orang siswa. Penelitian ini hanya mengambil dua kelas secara acak yaitu kelas VIII-6 dan VIII-7, masing-masing kelas terdiri dari 35 orang siswa.

3.5 Metode dan Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah *randomized control group pretest-posttest design*, dengan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Prosedur desain *randomized control group pretest-posttest* antara lain:

- a. Pilih sejumlah subjek secara acak dari suatu populasi.

- b. Secara acak, golongkan subjek menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan X, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan variabel perlakuan.
- c. Berikan *pretest* T₁ untuk mengukur variabel pada kedua kelompok itu, lalu hitung mean masing-masing kelompok.
- d. Pertahankan kondisi kedua kelompok itu agar tetap sama, kecuali pada satu hal yaitu kelompok eksperimen diberikan variabel perlakuan X untuk jangka waktu tertentu.
- e. Berikan *posttest* T₂ kepada kedua kelompok itu untuk mengukur variabel lalu hitung mean untuk masing-masing kelompok.
- f. Hitung perbedaan antara hasil *pretest* T₁ dan *posttest* T₂ untuk masing-masing kelompok.
- g. Bandingkan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimen.

Kenakan tes statistik yang cocok untuk rancangan ini untuk menentukan apakah perbedaan tersebut cukup besar untuk menolak hipotesis nol.⁴⁴

Desain tersebut dipilih karena peneliti ingin membuat perbandingan rata-rata hasil tes awal, yaitu sebelum diberikan perlakuan dan rata-rata hasil tes akhir, yaitu setelah diberikan perlakuan, pada kelas eksperimen perlakuan tersebut dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* sedangkan pada kelas kontrol

⁴⁴ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 105-106.

menggunakan metode konvensional (ceramah). Selanjutnya, data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis secara statistik.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1: Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Variabel Bebas	<i>Post-test</i>
E	T ₁	X	T ₂
K	T ₁	-	T ₂

Keterangan :

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

T₁ : *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

T₂ : *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan

3.6 Prosedur Penelitian

a) Tahap Persiapan :

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti kaset rekaman, tape, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja, kartu bernomor, serta lembar wacana berita.

b) Tahap Pelaksanaan :

1. Pada tahap penelitian ini, peneliti menentukan satu kelas eksperimen berjumlah 35 orang dari kelas VIII 7 yang diberi perlakuan menyimak berita dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan satu kelas kontrol berjumlah 35 orang dari kelas VIII 6 yang diberi perlakuan metode konvensional (ceramah).

2. Memberikan *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes kemampuan menyimak berita. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak wacana lisan yakni dengan menyimak berita.
3. Memberi penilaian *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dan menghitung hasil tes awal menyimak berita.
4. Memberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Snowball Throwing*, meliputi :
 - a) Penyajian materi mengenai berita.
 - b) Pembagian kelompok.
 - c) Pengadaan kompetisi antarkelompok siswa berupa lempar bola pertanyaan.
 - d) Penghargaan kelompok pemenang.
5. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dalam menyimak wacana lisan yakni dengan menyimak berita.
6. Memberikan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dan menghitung hasil tes akhir

3.7 Pelaksanaan Penelitian

Sebelum proses belajar mengajar tentang menyimak berita dilakukan, terlebih dahulu peneliti menentukan pokok bahasan untuk memilih tema yang akan digunakan dalam kegiatan menyimak berita. Sebagai bahan persiapan untuk

belajar mengajar, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas :

Standar Kompetensi : Mendengarkan

Memahami isi berita dari radio atau televisi

Kompetensi Dasar : Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio atau televisi.

Indikator :

- a. Mampu menyebutkan pokok-pokok berita (5W+1H).
- c. Mampu menuliskan pokok-pokok berita (5W+1H) dari berita yang diperdengarkan.
- b. Mampu menyimpulkan isi berita yang diperdengarkan.

Tabel 2 : Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>▪ Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, dengan kompetensi dasar menemukan pokok-pokok berita 5W+1H yang didengar melalui radio atau televisi. 2. Siswa melakukan apersepsi tentang manfaat berita dan cara menyimak berita yang baik . 3. Siswa ditugaskan menyimak berita sebagai <i>pretest</i> lalu menjawab soal objektif dan soal esai mengenai 	<p>▪ Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, dengan kompetensi dasar menemukan pokok-pokok berita 5W+1H yang didengar melalui radio atau televisi. 2. Siswa melakukan apersepsi tentang manfaat berita dan cara menyimak berita yang baik. 3. Siswa ditugaskan menyimak berita sebagai <i>pretest</i> lalu menjawab soal

<p>pokok-pokok berita 5W+1H, setelah itu membuat kesimpulan dari berita yang telah didengarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengumpulkan tugas yang diperintahkan oleh guru. 5. Guru menjelaskan pokok-pokok berita (5W+1H) yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana. 6. Guru menjelaskan cara menyimpulkan berita yang telah didengar menjadi sebuah paragraf. 7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang tidak dimengerti. 8. Guru dan siswa bersama-sama merefleksi dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. <p>▪ Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan penjelasan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yaitu menemukan pokok-pokok berita 5W+1H yang didengar melalui radio atau televisi, tujuan pembelajaran, materi pokok-pokok berita (5W+1H) dan kesimpulan berita, dan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>objektif dan soal esai mengenai pokok-pokok berita 5W+1H, setelah itu membuat kesimpulan dari berita yang telah didengarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengumpulkan tugas yang diperintahkan oleh guru. 5. Guru menjelaskan pokok-pokok berita (5W+1H) yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana. 6. Guru menjelaskan cara menyimpulkan berita yang telah didengar menjadi sebuah paragraf. 7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang tidak dimengerti. 8. Guru dan siswa bersama-sama merefleksi dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. <p>▪ Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan penjelasan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yaitu menemukan pokok-pokok berita 5W+1H yang didengar melalui radio atau televisi, tujuan pembelajaran, materi pokok-pokok berita (5W+1H) dan kesimpulan berita, dan langkah-langkah pembelajaran.
---	---

<p>2. Siswa diajak mengingat kembali mengenai pembelajaran kemarin mengenai pokok-pokok berita (5W+1H).</p> <p>3. Siswa dipancing untuk mengemukakan satu persatu pokok-pokok berita yang telah dipelajari kemarin.</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi enam (6) kelompok, masing-masing terdiri dari lima (5) atau enam (6) siswa.</p> <p>5. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi pokok-pokok berita (5W+1H).</p> <p>6. Masing-masing ketua kelompok menjelaskan kembali kepada anggotanya (tutor sebaya).</p> <p>7. Guru membacakan 6 teks berita secara bergantian di depan kelas.</p> <p>8. Siswa menyimak pembacaan berita oleh guru, dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan dari berita.</p> <p>Langkah Analisis : (kelompok kecil)</p> <p>9. Setiap kelompok mendapatkan 1 buah teks berita yang berbeda dan lembar pertanyaan mengenai pokok-pokok berita (5W+1H) dan kesimpulan yang harus dijawab dengan berdiskusi.</p>	<p>2.Siswa diajak mengingat kembali mengenai pembelajaran kemarin mengenai pokok-pokok berita (5W+1H).</p> <p>3.Siswa dipancing untuk mengemukakan satu persatu pokok-pokok berita yang telah dipelajari kemarin.</p> <p>4. Guru membacakan teks berita di depan kelas.</p> <p>5. Siswa menyimak pembacaan berita oleh guru, dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan dari berita.</p> <p>Langkah Analisis :</p> <p>6.Siswa ditugaskan untuk menuliskan pokok-pokok berita dari teks berita yang telah didengarkan melalui pembacaan berita oleh guru.</p> <p>7. Tugas yang telah dikerjakan, ditukar dengan teman sebangku.</p> <p>8. Guru dan siswa melakukan penilaian bersama-sama.</p> <p>9. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>Langkah kesimpulan :</p> <p>10. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah</p>
--	---

<p>10. Semua kelompok mengumpulkan teks berita dan lembar jawaban, kemudian ditukarkan kepada kelompok lain untuk dikoreksi bersama-sama melalui games <i>Snowball Throwing</i> yang diberikan guru.</p> <p>Langkah Games <i>Snowball Throwing</i>:</p> <p>11. Seluruh anggota kelompok maju ke depan kelas. (Guru terlebih dahulu telah menyiapkan bola pertanyaan mengenai pokok-pokok berita (ADiKaSiMBa) yang akan dilemparkan kepada masing-masing anggota kelompok 1).</p> <p>12. Guru melemparkan bola pertanyaan kepada masing-masing anggota kelompok 1 secara bergantian.</p> <p>13. Anggota kelompok yang mendapat lemparan bola pertanyaan menjawab pertanyaan tersebut, sementara itu kelompok yang memiliki lembar jawaban kelompok 1 mencermati jawaban yang diberikan dan mengoreksi pekerjaan kelompok tersebut.</p> <p>14. Begitu seterusnya hingga seluruh kelompok maju ke depan kelas melakukan games <i>snowball throwing</i> yang diberikan oleh guru.</p>	<p>dilakukan.</p> <p>(Siswa mampu menuliskan pokok-pokok berita (5W+1H) dari berita yang diperdengarkan.)</p>
--	---

<p>Langkah Kesimpulan :</p> <p>13. Masing-masing kelompok peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. (Siswa mampu menuliskan pokok-pokok berita (5W+1H) dari berita yang diperdengarkan.)</p> <p>▪ Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengingat kembali mengenai pembelajaran kemarin mengenai pokok-pokok berita (5W+1H). 2. Siswa dipancing untuk mengingat kembali cara menyimpulkan berita yang telah diperdengarkan menjadi sebuah paragraf. 3. Guru membagi siswa ke dalam enam (6) kelompok yang beranggotakan lima (lima) atau enam (6) orang. 4. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi pokok-pokok berita. 5. Masing-masing ketua kelompok kembali pada kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya (tutor sebaya). 	<p>Pertemuan ke-3 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengingat kembali mengenai pembelajaran kemarin mengenai pokok-pokok berita (5W+1H). 2. Siswa dipancing untuk mengingat kembali cara menyimpulkan berita yang telah diperdengarkan menjadi sebuah paragraf. 3. Guru membacakan teks berita di depan kelas. 4. Siswa menyimak pembacaan berita oleh guru, dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan dari berita. <p>Langkah Analisis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dibagi menjadi enam kelompok dengan masing-masing anggota lima (5) atau enam (6) orang. 6. Siswa ditugaskan untuk menuliskan pokok-pokok berita dan kesimpulan
---	---

<p>Langkah Analisis 1:</p> <p>6. Setiap kelompok menyimak pembacaan berita oleh guru dan mendapatkan lembar jawaban, sehingga mereka dapat mempraktikkan kemampuan yang diperoleh pada saat penyajian kelas serta menilai kemampuan diri.</p> <p>7. Masing-masing kelompok menganalisa unsur 5W+1H dan kesimpulan pada berita. Kelompok tercepat menempelkan kertas jawabannya di papan tulis. Kelompok tercepat dan jumlah jawaban benar mendapatkan poin.</p> <p>8. Guru dan peserta didik melakukan penilaian bersama-sama.</p> <p>9. Guru mempersiapkan berita untuk games <i>Snowball Throwing</i>, membuat pertanyaan pada secarik kertas lalu dibuat seperti bola salju. Dan membuat kartu jawaban.</p> <p>Langkah Games <i>Snowball Throwing</i> 1: Kelompok 1 VS Kelompok 2 (bergantian).</p> <p>1. Guru membacakan teks berita di depan kelas, sementara kelompok 1 menyimak pembacaan berita oleh guru. Setelah berita selesai dibacakan, kelompok 2 melempar bola pertanyaan</p>	<p>dari teks berita yang telah dibacakan.</p> <p>7. Tugas yang telah dikerjakan, dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>8. Kelompok lain menanggapi hasil kerja yang dipresentasikan.</p> <p>9. Guru dan siswa melakukan penilaian bersama-sama.</p> <p>Langkah Kesimpulan :</p> <p>10. Salah satu siswa menyimpulkan kegiatan belajar yang telah berlangsung. (Siswa mampu menuliskan pokok-pokok berita dan kesimpulan dari berita yang telah didengar.)</p>
--	---

yang berisi pertanyaan pokok-pokok berita ADiKaSiMBa kepada masing-masing anggota kelompok 1 secara bergantian.

- 2 Anggota kelompok lawan membuka bola salju pertanyaan, membacanya lalu menjawabnya. Jika jawaban salah, dilemparkan ke kelompok lain. Setelah bola pertanyaan habis, perwakilan kelompok mengemukakan kesimpulan beritanya.

**Langkah Games *Snowball Throwing* 2:
Kelompok 3 VS Kelompok 4
(bergantian).**

1. Guru membacakan teks berita di depan kelas, sementara kelompok 3 menyimak pembacaan berita oleh guru. Setelah berita selesai dibacakan, kelompok 4 melempar bola pertanyaan yang berisi pertanyaan pokok-pokok berita ADiKaSiMBa kepada masing-masing anggota kelompok 1 secara bergantian.
2. Anggota kelompok lawan membuka bola salju pertanyaan, membacanya lalu menjawabnya. Jika jawaban salah, dilemparkan ke kelompok lain. Setelah bola pertanyaan habis, perwakilan kelompok mengemukakan kesimpulan beritanya.

<p>Langkah Games <i>Snowball Throwing</i> 3: Kelompok 5 VS Kelompok 6 (bergantian).</p> <p>1. Guru membacakan teks berita di depan kelas, sementara kelompok 5 menyimak pembacaan berita oleh guru. Setelah berita selesai dibacakan, kelompok 6 melempar bola salju yang berisi pertanyaan pokok-pokok berita ADiKaSiMBa kepada masing-masing anggota kelompok 1 secara bergantian.</p> <p>2. Anggota kelompok lawan membuka bola salju pertanyaan, membacanya lalu menjawabnya. Jika jawaban salah, dilemparkan ke kelompok lain. Setelah bola pertanyaan habis, perwakilan kelompok mengemukakan kesimpulan beritanya.</p> <p>10. Melalui pertandingan tiap games, jumlah skor yang didapat menentukan juara 1, juara 2, dan juara 3.</p> <p>Langkah Kesimpulan :</p> <p>11. Masing-masing kelompok peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
<p>▪ Pertemuan ke-4</p> <p>Melakukan <i>posttes</i>, siswa ditugaskan untuk menyimak berita lalu setelah itu siswa menyebutkan pokok-pokok berita dan membuat kesimpulan dari berita yang telah didengar.</p>	<p>▪ Pertemuan ke-4</p> <p>Melakukan <i>posttes</i>, siswa ditugaskan untuk menyimak berita lalu setelah itu siswa menyebutkan pokok-pokok berita dan membuat kesimpulan dari berita yang telah didengar.</p>

Pendekatan : Kooperatif

Metode : *Snowball Throwing*

Media dan sumber pembelajaran : kertas warna-warni, kartu bernomor, lembar berita, kunci jawaban berita, buku pelajaran bahasa Indonesia.

Evaluasi : Penilaian proses dan penilaian hasil.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menyimak berita secara objektif dan subjektif. Tes kemampuan menyimak berita diambil sebagai langkah untuk mengetahui apakah metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap kemampuan menyimak berita. Adapun penilaian tes kemampuan menyimak berita mencakup penilaian seperti kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita 5W+1H (meliputi kelengkapan pokok-pokok berita, keserasian isi pokok-pokok berita) dan membuat kesimpulan dari berita yang diperdengarkan (meliputi isi berita dengan ringkas, runtut, penyajian kesimpulan berita, penggunaan kalimat efektif).

3.9 Kriteria Penilaian

Tabel 3 : Penilaian Tes Objektif

Nomor Siswa	Jumlah Benar	Jumlah Salah	Jumlah Keseluruhan
1.			100
2.			
Dst.			

3.9.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah berupa kemampuan menyimak berita yang membandingkan hasil belajar kemampuan menyimak berita siswa kelas 8.7 dengan metode *Snowball Throwing* dan juga diujikan pada kelas 8.6 dengan metode konvensional (ceramah). Tes kompherensi dengar dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana tersebut yang diterima melalui saluran pendengaran⁴⁵. Maksudnya, dalam memberikan tes kemampuan menyimak berita, guru diharapkan memperhatikan seluruh aspek C₁-C₅. Agar lebih jelas berikut tabel perincian tes kemampuan menyimak :

Tabel 4. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Objektif Menyimak Berita
Pretest

Spesifikasi	Aspek Kemampuan Kognitif				Jumlah
	C1	C2	C3	C4	
Ingatan/ <i>Remember</i>	2,3,5,10	-	-	-	4
Pemahaman/ <i>Understand</i>	-	1,4	-	-	3
Penerapan/ <i>Apply</i>	-	-	6		1
Pemahaman analisis/ <i>Analyze</i>	-	-	-	7,8,9	3
Jumlah					10

⁴⁵ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (BPFE : Jogjakarta, 1987), hlm. 232

Tabel 5. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Objektif Menyimak Berita*Posttest*

Spesifikasi	Aspek Kemampuan Kognitif				Jumlah
	C1	C2	C3	C4	
Ingatan/ <i>Remember</i>	2,4,5,8	-	-	-	4
Pemahaman/ <i>Understand</i>	-	1,3	-	-	3
Penerapan/ <i>Apply</i>	-	-	6		1
Pemahaman analisis/ <i>Analyze</i>	-	-	-	7,5,9	3
Jumlah					10

Tabel 6. Kisi-kisi Tes Menyimak Berita

Variabel	Tataran	Spesifikasi	Aspek kognitif	Indikator	Bobot nilai persoal	Jumlah soal	Nomor soal/bentuk soal	Bobot nilai
Menyimak Berita	Pemahaman Objektif	Ingatan/ <i>Remember</i>	C1	Siswa mampu mengingat kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam wacana berita yang diperdengarkan	0-1	4	2,3,5,10 dan 2,4,5,8 /PG	4 x 1 = 4
		Pemahaman/ <i>Understand</i>	C2	Siswa mampu memahami hubungan antarhal, sebab akibat, dan perbedaan serta persamaan antar hal.	0-1	2	1,4 dan 1,3/PG	2 X 1 = 2
		Penerapan/ <i>Apply</i>	C3	Siswa mampu menerapkan contoh, misalnya tentang konsep, pengertian, atau pandangan yang ditunjuk dalam wacana.	0-1	1	6 dan 6/ PG	2 X 1 = 1
		Pemahaman analisis/ <i>Analyze</i>	C4	Siswa mampu menemukan ide pokok dalam wacana dan membedakan antara fakta dan pendapat	0-1	3	7,8,9 dan 7,5,9/PG	3 X 1 = 3

	Pemahaman Subjektif	Evaluasi/ <i>Evaluate</i>	C5	Mampu menentukan pokok-pokok berita yang diperdengarkan meliputi (Kelengkapan pokok-pokok berita dan keserasian isi pokok-pokok berita)	20 25	1	11/Esai	1 X 20 = 20 1 X 25 = 25
		Menciptakan/ <i>Create</i>	C5	Mampu menyimpulkan isi berita meliputi (isi berita dengan ringkas, penyajian kesimpulan berita, dan penggunaan kalimat efektif)	25 20 20	1	12/Esai	1 X 25 = 25 1 X 20 = 20 1 X 20 = 20
Jumlah					PG : 10 Esai : 20	12	PG : 10 soal Esai : 2 soal	200

$$\text{Nilai (N)} = \frac{\text{Skor PG} + \text{Skor Essai}}{2} = \text{Nilai Siswa}$$

Adapun kriteria penskoran untuk tiap-tiap unsur yang dinilai, adalah sebagai berikut :

1. Soal Pilihan Ganda(Tataran Pemahaman Objektif)

Soal pilihan ganda ini terdiri dari 10 soal.

Soal nomor 1-10

Skor 1 : Jika siswa tepat menjawab soal sesuai dengan isi wacana berita.

Skor 0 : Jika siswa salah dalam menjawab soal/tidak sesuai dengan isi wacana berita.

3.9.2 Uji Coba Instrumen

A. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Kuder-Richadson (K-R) yaitu K-R₂₀ sebagai berikut :

$$KR_{20} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

KR_{20} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item/butir soal

S^2 = Standar deviasi dari tes

Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas berdasarkan skor hasil uji coba tes kemampuan menyimak berita diperoleh hasil $r_{hitung} = 1,105$ pada *pretest* dan $r_{hitung} = 1,105$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N=20$ diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,109$. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes pemahaman objektif kemampuan menyimak berita saat *pretest* dan *posttest* reliabel (andal).

B. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, digunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$r = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

Mp = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya

Mt = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

St = standar deviasi dari skor total

p = proporsi testee yang menjawab benar item tersebut

q = 1-p

Hasil Pengujian Validitas

Hasil uji validitas instrumen pemahan objektif menyimak berita saat *pretest*, dari 15 butir soal diperoleh 10 soal diterima (valid) dan sisanya sebanyak 5 soal ditolak (invalid). Untuk menentukan setiap butir soal itu diterima atau ditolak, tiap butir soal dicari koefisien korelasi kemudian r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $N=20$ dan taraf nyata 0,05 hasilnya adalah

0,450. Apabila perbandingan r_{hitung} ditemukan lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut diterima. Hasil analisis butir soal yang diterima adalah nomor 1, 2, 3, 4, 6, 9, 10, 12, 13, dan 14.

Hasil uji validitas instrumen pemahan objektif menyimak berita saat *posttest*, dari 15 butir soal diperoleh 10 soal diterima (valid) dan sisanya sebanyak 5 soal ditolak (invalid). Untuk menentukan setiap butir soal itu diterima atau ditolak, tiap butir soal dicari koefisien korelasi kemudian r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $N=20$ dan taraf nyata 0,05 hasilnya adalah 0,456. Apabila perbandingan r_{hitung} ditemukan lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut diterima. Hasil analisis butir soal yang diterima adalah nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, dan 14.

Tabel 7 : Kriteria Penilaian Menyimak Berita⁴⁶

Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1. Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita, meliputi : a) Kelengkapan pokok-pokok berita b) Keserasian isi pokok-pokok berita	20 25	
2. Kemampuan membuat kesimpulan berita a) Isi berita dengan ringkas b) Penyajian kesimpulan berita c) Penggunaan kalimat efektif	25 20 10	
Jumlah	100	

⁴⁶ Kriteria penilaian dibuat dengan melakukan pengembangan atas persetujuan dosen ahli Drs. H. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si

Adapun kisi-kisi penilaian menyimak berita adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita meliputi :

a) Kelengkapan pokok-pokok berita

Pokok-pokok berita yang meliputi 5W+1H dituliskan secara lengkap.

b) Keserasian isi pokok-pokok berita

Semua jawaban pokok-pokok berita sesuai dengan rekaman berita yang diperdengarkan.

2. Kesimpulan berita

Isi berita sesuai dengan berita yang didengar, disimpulkan dalam bentuk yang jelas, padat, lengkap, mengandung semua data pokok berita sehingga informasi yang dituliskan jelas.

3. Penyajian kesimpulan berita

Pokok berita disampaikan secara runtut, dituliskan secara jelas dengan ejaan dan tanda baca yang tepat dan tidak mengaburkan informasi yang terdapat dalam berita tersebut.

4. Penggunaan kalimat efektif

Dalam menyajikan sebuah kesimpulan berita, kalimat efektif diperlukan agar informasi yang disampaikan jelas.

Adapun interval tiap tingkat aspek yang dinilai ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 8 : Interval Tiap Aspek penilaian

Unsur yang diteliti	Skor maksimum	Kriteria	
1. Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita meliputi 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, how</i>) a) Kelengkapan pokok-pokok berita (5W+1H)	18-20	Lengkap , mencakup enam unsur berita	
	15-17	Kurang lengkap , mencakup lima unsur berita	
	12-14	Tidak lengkap , mencakup empat unsur berita	
	9-11	Tidak lengkap , mencakup tiga unsur berita	
	5-8	Tidak lengkap , mencakup dua unsur berita	
	0-4	Tidak lengkap , mencakup satu unsur berita	
	b) Keserasian pokok-pokok berita.	20-25	Baik : Semua jawaban pokok-pokok berita sesuai dengan rekaman berita.
		14-19	Sedang : Sebagian jawaban pokok-pokok berita tidak sesuai dengan rekaman berita.
		7-13	Kurang : Sebagian besar jawaban pokok-pokok berita tidak sesuai dengan rekaman berita.

	0-6	Sangat kurang : Semua jawaban pokok-pokok berita tidak sesuai dengan rekaman berita.
2. Kemampuan menyimpulkan berita yang telah didengar, meliputi : a) Isi berita disimpulkan secara ringkas	20-25 14-19 7-13 0-6	Baik : berita disimpulkan dalam bentuk jelas, padat informasi, lengkap, mengandung semua pokok berita yang didengarkan. Sedang : informasi cukup, mengandung beberapa data pokok berita, cukup relevan dengan isi berita Kurang : informasi terbatas, data pokok berita terbatas, kurang relevan dengan isi berita yang didengarkan. Sangat kurang : tidak sesuai dengan isi berita, tidak relevan dengan isi berita.
b) Penyajian kesimpulan berita	16-20 11-15	Baik : pokok berita disampaikan secara runtut dengan ejaan dan tanda baca yang tepat. Sedang : pokok berita disampaikan cukup runtut, terdapat sedikit kesalahan penyusunan, cukup memperhatikan ejaan dan tanda

		<p>baca.</p> <p>Kurang : pokok berita tidak lengkap hanya terdapat beberapa pokok-pokok berita, tidak dituliskan secara runtut.</p> <p>Sangat kurang : urutan pengembangan ide tidak terlihat.</p>
c) Penggunaan kalimat efektif	6-10	
	0-5	
	9-10	Baik : gagasan padat, logis, sesuai dengan susunan.
	7-8	Sedang : kurang lancar, tapi ide utama terlihat, urutan logis tapi tidak lengkap
	5-6	Kurang : tidak lancar, gagasan terpotong-potong urutan dan pengembangan tidak logis
	3-4	Sangat kurang : tidak terorganisir, sangat tidak logis
Jumlah	100	

3. 10. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 151 Jakarta Utara untuk berkonsultasi, menjelaskan tujuan dan rencana penelitian.
- b. Mengadakan survei lapangan dengan berkonsultasi dengan guru bahasa

Indonesia untuk menyamakan persepsi tentang metode yang digunakan.

- c. Mendata jumlah siswa dan mencatat nama siswa sebagai populasi.
- d. Menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Memberi *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyimak wacana lisan yakni dengan menyimak berita.
- g. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan tahapan berikut ini :
 - 1) Memberikan materi
 - 2) Membentuk tim belajar (kelompok kecil dan kelompok besar)
 - 3) Mengadakan kompetisi yang terdiri dari game-game akademik
 - 4) Memberikan penghargaan
- h. Setelah memberikan perlakuan, peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir digunakan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa dalam menyimak wacana lisan.
- i. Memberikan skor berdasarkan kriteria penilaian.

3.11. Persyaratan Analisis Data

Setelah memperoleh skor *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak.

Apabila dari penelitian sudah terkumpul data lengkap, maka untuk pengujian normalitas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi.
2. Menentukan batas nyata tiap-tiap kelas interval.
3. Mencari frekuensi kumulatif dan frekuensi kumulatif relatif (dalam persen).
4. Menentukan mean, median, modus, simpangan baku dan standar deviasi dari masing-masing kelas.
5. Melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors*.⁴⁶

Uji Normalitas

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)

Keterangan :

Xi : skor

Zi : nilai baku

F (Zi) : peluang setiap angka baku

S (Zi) : proporsi dari angka baku

Uji homogenitas digunakan untuk menguji homogenitas varians kelompok eksperimen dan varians kelompok kontrol. Uji tersebut untuk mengetahui yakni seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji ini dilaksanakan dengan rumus :

⁴⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 314-315.

Tabel 9 : Uji Homogenitas

Sampel ke-	Dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) log Si ²
1	n ₁ -1	1/(n ₁ -1)	S ₁ ²	log S ₁ ²	(n ₁ - 1) (log S ₁ ²)
2	n ₂ -1	1/(n ₂ -1)	S ₂ ²	log S ₂ ²	(n ₁ - 1) (log S ₂ ²)
.....
K	n _k - 1	1/ (n _k - 1)	S _k ²	log S _k ²	(n _k - 1) (log S _k ²)
Jumlah	∑(n _k - 1)	∑1/ (n _k - 1)			∑(n _k - 1) (log S _k ²)

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus :

1. $S^2 = (Si^2 / \sum(ni-1))$
2. $B = (\log S_2) \sum (ni-1)$
3. $\chi = (1 n 10) \{B - \sum (ni - 1) \log Si^2\}$

3.12. Teknik Analisis Data

1. Mengoreksi dan menilai lembar jawaban tes pada pertemuan pertama (*pretest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kriteria penilaian.
2. Mengoreksi dan menilai lembar jawaban pada pertemuan terakhir (*posttest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kriteria penilaian.
3. Menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi, dari data *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Mencari jumlah nilai deviasi kelas eksperimen ($\sum X^2$) dan kelas kontrol

($\sum Y^2$) dengan rumus :

$\sum x^2$ = jumlah nilai deviasi kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah nilai deviasi nilai kontrol

$\sum X^2$ = jumlah nilai deviasi nilai kontrol

$\sum Y^2$ = jumlah nilai deviasi kelas eksperimen

N= jumlah sampel

5. Melakukan uji persyaratan analisis baik itu uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas :

Jika, L_o hitung $<$ L_t tabel berarti data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas :

Jika, F_o hitung $<$ F_t tabel berarti data tersebut homogen.

6. Mencari db (derajat bebas) dengan rumus : $db = (N_x + N_y - 2)$

Keterangan :

N_x = jumlah sampel kelas eksperimen

N_y = jumlah sampel kelas kontrol

7. Menguji hipotesis dengan mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

M_x : rata – rata selisih hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

M_y : rata – rata selisih hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

ΣX^2 : standar deviasi kelas eksperimen

ΣY^2 : standar deviasi kelas kontrol

N_x : jumlah sampel kelas eksperimen

N_y : jumlah sampel kelas kontrol

8. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi α 0,05 adalah :

1. Tolak H_0 apabila t hitung lebih besar dari t tabel
2. Terima H_0 apabila t hitung lebih kecil dari t tabel

3.13 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 151 Jakarta Utara. Artinya, tes menyimak berita kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan sama dengan hasil menyimak kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

H_a : terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 151 Jakarta Utara. Artinya, tes menyimak berita kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan tidak sama dengan hasil menyimak berita kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.